

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH  
UNTUK MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS HAMZANWADI DALAM  
PENYUSUNAN TUGAS AKHIR**

Mijahamuddin Alwi<sup>1</sup>, Arif Rahman Hakim<sup>2</sup>, Burhanuddin<sup>3</sup>, Musabihatul Kudsiah<sup>4</sup>, Muh. Yazid<sup>5</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hamzanwadi<sup>12345</sup>

Email: [mijahamuddin.alwi@gmail.com](mailto:mijahamuddin.alwi@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini dilaksanakan dengan tujuan supaya mahasiswa mampu memahami dan bisa berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan menyelesaikan suatu permasalahan, serta dapat menyusun dan menuangkannya kedalam suatu tulisan secara sistematis dan terstruktur. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini dilakukan kampus Universitas Hamzanwadi. Prosedur sistem pelaksanaan pada program ini supaya mendukung realisasi metode kegiatan adalah dengan melakukan pendekatan-pendekatan. Pada kegiatan ini, ada tiga tahap yang akan dilakukan, antara lain yaitu tahap survey dan persiapan, tahap pelatihan, tahap monitoring dan evaluasi. Peserta pelatihan berasal dari mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang terdiri dari semester tinggi. Seperti yang sudah diperkirakan, tiap peserta ternyata memiliki masalah yang bervariasi dalam penulisan karya ilmiah. Secara intensif, para penyaji memberikan bimbingan pada peserta yang dibagi dalam tiga kelompok sesuai jumlah penyaji. Kegiatan ini telah membantu peserta untuk menyusun dan memperbaiki kerangka karya ilmiah yang dibuat setelah dibekali dengan pengetahuan teknis maupun teoretis, ini terlihat pada peserta sebanyak 95% memahami dengan baik materi yang disampaikan, serta penilaian kepada semua penyaji rata-rata sebanyak 92% menyatakan bahwa penyajian materi yang dilakukan oleh para dosen penyaji dinilai sangat baik dan sesuai dengan harapan peserta.*

**Kata kunci:** *Pelatihan dan pendampingan, karya tulis ilmiah, tugas akhir*

**ABSTRACT**

*The training and assistance in writing scientific papers for Elementary School Teacher Education students is carried out with the aim that students are able to understand and think logically and scientifically in describing and solving a problem, and can compose and pour it into writing in a systematic and structured manner. The location for this activity is carried out by the Hamzanwadi University campus. The procedure for the implementation system in this program in order to support the realization of the activity method is to carry out approaches. In this activity, there are three stages to be carried out, including the survey and preparation stage, training stage, monitoring and evaluation stage. The training participants came from Elementary School Teacher Education students consisting of high semesters. As expected, each participant turned out to have various problems in writing scientific papers. Intensively, the presenters provided guidance to the participants who were divided into three groups according*

*to the number of presenters. This activity has helped participants to compile and improve the framework of scientific papers made after being equipped with technical and theoretical knowledge, this can be seen in 95% of participants who understand well the material presented, as well as assessments of all presenters on average 92% stated that the presentation the material carried out by the presenting lecturers was considered very good and in accordance with the expectations of the participants.*

**Keywords:** *Training and mentoring, scientific writing, final project*

## **PENDAHULUAN**

Menulis adalah proses kreatif untuk menuangkan gagasan dan ide dalam bentuk tulisan. Menulis mencakup seluruh kegiatan yang melibatkan pikiran, perasaan, kemauan, serta keyakinan. Dalam perkuliahan, sebagian mahasiswa mengatakan bahwa menulis merupakan salah satu wahana untuk menyampaikan ide dan gagasan (Saman & Bakhtiar, 2018). Menurut Tarigan (2013) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang- lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu sendiri.

Keterampilan menulis sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan syarat untuk memperoleh ijazah pendidikan S1 (Mujianto, Zubaidi, & Suprpto, 2017). Keterampilan menulis yang dihasilkan mahasiswa berupa laporan tugas akhir menjadi kewajiban bagi setiap mahasiswa di akhir studi. Laporan tugas akhir yang dibuat mahasiswa berupa karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah dapat berupa makalah, artikel ilmiah, laporan akhir, naskah publikasi, laporan penelitian (skripsi, tesis, dan disertasi). Mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan menulis karya tulis ilmiah yang berupa paparan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan dan fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku sebuah karya tulis. Karya tulis ilmiah adalah hasil tulisan yang berisi pengetahuan, informasi yang didapatkan melalui sebuah studi baik lapangan maupun pustaka.

Setiap mahasiswa memiliki potensi dan untuk mengembangkan potensi tersebut dengan maksimal melalui tulisan (Cahyani, 2010). Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi belajar yang memperkuat peluang untuk mengembangkan keterampilan menulis, diantaranya: 1) intraksi mahasiswa dengan ilmu pengetahuan yang dapat menjadi bahan untuk menulis. 2) Intraksi mahasiswa dengan dosen dalam proses perkuliahan. 3) Mahasiswa sering berinteraksi dengan

dunia pendidikan dan kebijakannya yang dinamis, selalu menuntut pemikiran kritis dan menghasilkan ide-ide inovatif. 4) Banyak kesempatan untuk mengikuti lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan sebagai instansi yang menaunginya. 5) Media masa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan mahasiswa untuk mengekspresikan gagasannya

Ada banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk menulis, namun peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa (Gereda, 2014). Keluhan tidak bisa menulis masih menjadi kendala bagi mahasiswa untuk memanfaatkan peluang tersebut, sehingga perkembangan dan pendidikan mereka tidak sesuai harapan. Secara umum, ada beberapa hambatan yang membatasi partisipasi mahasiswa dalam menulis. Kendala tersebut adalah: 1) kurangnya minat membaca dan menulis. Selama ini mahasiswa lebih banyak terlibat dalam pengajaran di kelas, sehingga kebutuhan membaca belum terpenuhi. 2) Ketersediaan bahan bacaan yang terbatas yang dapat digunakan sebagai bahan tulisan. 3) rasa percayadiri yang kurang dan pengalaman menulis yang masih rendah, 4) rendahnya motivasi menulis. Kondisi seperti ini terjadi pada mahasiswa Pendidikan Guru Sokolah Dasar Universitas Hamzanwadi. Oleh karena itu Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi PGSD Universitas hamzanwadi merasa perlu melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah kepada mahasiswa. Berdasarkan studi pendahuluan, tampaknya mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menulis karya ilmiah. Padahal mahasiswa dituntut memiliki wawasan penulisan karya ilmiah sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa hanya sibuk dan berkonsentrasi pada proses belajar mengajar. Selain itu, mahasiswa mengalami kesulitan menemukan ide untuk menulis karya ilmiah. Padahal proses belajar mengajar di kelas dapat dijadikan sebagai saran dan kesempatan untuk menulis karya ilmiah sesuai dengan permasalahannya. Mengingat permasalahan dikampus terkait rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah, maka Tim Dosen melakukan diskusi untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di Universitas Hamzanwadi khususnya program studi PGSD dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa, khususnya kripsi. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan agar mahasiswa termotivasi dan siap untuk

menulis karya ilmiah sesuai dengan permasalahan yang sedang dialami terkait fenomena yang muncul.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kampus Universitas Hamzanwadi yang bertempat di Ruang Micro Teaching 2. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu dari tanggal 3 - 5 Maret 2022. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan wawasan pengetahuan kemampuan dalam menulis karya ilmiah bagi mahasiswa, khususnya yang akan menyusun skripsi. Adapun materi yang disampaikan dalam pelatihan ini, yaitu cara menentukan judul dan penyusunan latar belakang, kajian teori, metode penelitian dan analisis data, penyusunan instrumen penelitian, serta bagaimana cara menulis sebuah karya tulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan.

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode diskusi dan tanya jawab dalam pelatihan dan praktek dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah oleh mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwadi. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah mahasiswa didampingi beberapa dosen pendamping untuk memudahkan mahasiswa menyusun karya tulis ilmiah saat mahasiswa mengalami kebingungan dalam penulisan sehingga mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik.

Pelaksanaan program kegiatan ini melalui beberapa prosedur yang dilakukan yaitu terdapat tiga tahapan, antara lain **pertama yaitu tahap survey dan persiapan** dimana dalam tahapan ini survey dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan, dan dilanjutkan dengan meminta izin atau konfirmasi ke koordinator program studi, kemudian dilakukan sosialisasi kepada peserta yaitu mahasiswa PGSD Universitas Hamzanwadi tentang system dan konsep pelatihan serta pendampingan yang akan dilaksanakan, yaitu: setiap peserta pelatihan merupakan mahasiswa semester enam dan semester delapan dimana mahasiswa ini akan menempuh penyusunan tugas akhir yaitu skripsi. Jumlah peserta dalam kegiatan ini berjumlah 60 orang yang merupakan mahasiswa PGSD dan sudah semester tinggi yang nantinya akan menempuh atau melakukan penelitian di masing-masing sekolah yang sudah dipilihnya masing-masing dan akan menyusun hasil penelitiannya dengan menulis karya ilmiah yang disebut dengan skripsi.

**Kedua, tahap Pelatihan;** pada tahapan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu

memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah seperti jenis penelitian yang akan dilakukan, desain penelitiannya, metode pelaksanaannya, dan lainnya. Materi Jenis penelitian yang diberikan diantaranya penelitian kuantitatif, kualitatif dan pengembangan. Namun sebelum diberikannya materi yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra terkait dengan penulisan karya ilmiah.

***Ketiga, tahap monitoring dan evaluasi;*** pada tahapan ini dilakukan monitoring terhadap hasil pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah yang telah dibuat oleh peserta pelatihan. Mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, setelah itu akan dilakukan evaluasi minimal 3 (tiga) kali, yaitu evaluasi proses, evaluasi akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan evaluasi ini akan melibatkan tutor atau ahli yang sudah kompeten di bidangnya masing-masing dari para dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwadi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kampus Universitas Hamzanwadi yang pelaksanaannya terbagi di beberapa ruangan yang berbeda kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu hari jum'at dan hari sabtu. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan yang dilakukan oleh coordinator ketua program studi dan sambutan dari ketua pelaksana. Hari pertama peserta mengikuti pembekalan materi tentang jenis penelitian, pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa yang merupakan calon guru, Bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah, dan sistematika penulisan karya tulis ilmiah. Sebelum materi disampaikan dilakukan tanya jawab untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman dan pengetahuan serta apa saja kendala atau permasalahan yang dihadapi terkait dengan karya tulis ilmiah.



### Gambar 1. Pembukaan kegiatan Pelatihan

Hari kedua diawali dengan pemberian motivasi dan icebreaker sebagai pelengkap dari dosen yang mendampingi supaya dalam kegiatan yang dilakukan peserta tidak terlalu tegang dan bosan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang bagaimana kiat mempublikasi artikel ilmiah ke jurnal nasional dan pengalaman penulisan artikel ilmiah ke jurnal nasional. Setelah itu peserta diminta untuk membuat sebuah artikel ilmiah dengan menggunakan salah satu template yang sudah dipilihkan oleh panitia penyelenggara. Bagi para peserta yang belum menyelesaikan artikelnya maka akan dilanjutkan setelah istirahat kemudian dilanjutkan penyusunan draf artikel ilmiah bagi peserta yang belum selesai.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik karena ini terlihat dari semua peserta yang hadir sebanyak 75% sudah mempersiapkan segala bahan yang digunakan dalam pendampingan tersebut karena dari awal sudah himbau kepada peserta, namun ada beberapa orang yang tidak membawa apapun akan tetapi itu tidak menjadi kendala yang besar dalam pelaksanaan kegiatan. Beberapa dari peserta ada yang membawa data penelitian sebelumnya, ada juga yang membawa draf kerangka tulisan artikel, sedangkan sebagian juga ada yang membawa proposal dan buku referensi yang dibutuhkan. Kemudian dari hasil wawancara ke peserta yang dilakukan di awal kegiatan menunjukkan bahwa sebagian peserta sudah memiliki pengalaman dalam menulis karya ilmiah namun masih kurang, sebagian besar yaitu 60% belum memiliki pengalaman, sehingga pada saat pelatihan para peserta dihimbau untuk saling membantu karena sudah memiliki bekal pengalaman dan pemahaman, serta memperbarui pengetahuan dan membandingkan dengan materi yang pernah mereka dapatkan sebelumnya baik itu dari mata kuliah yang sudah ditempuh maupun dari kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan menulis karya ilmiah. Hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan seluruh peserta merasa membutuhkan program kegiatan pendampingan menulis karya ilmiah yang ditunjukkan dengan kesediaan peserta mengikuti pelatihan dan pendampingan yang terdiri dari 3 tahap. Tidak hanya itu, para peserta juga bersedia membantu biaya kegiatan dan keperluan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.



## Gambar 2. Proses Pelaksanaan kegiatan

### **Hasil Kegiatan**

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini sasaran pesertanya adalah mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwadi khususnya yang sudah berada pada semester tinggi karena dari segi pengalaman dan pemahaman para peserta sudah memiliki informasi awal terkait dengan materi pelatihan. Para peserta ini juga nantinya akan melaksanakan dan menyusun tugas akhir sehingga perlu penekanan untuk memantapkan pemahaman dan pengalaman yang berkaitan dengan karya ilmiah supaya pada saatnya nanti mahasiswa tidak begitu terkendala dalam hal pembimbingan nantinya oleh dosen pembimbing ketika menyusun tugas akhir. Seperti yang sudah diperkirakan sebelumnya, setiap peserta ternyata memiliki permasalahan yang bervariasi dalam penulisan karya ilmiah, sehingga secara intensif, para penyaji memberikan bimbingan pada peserta yang terbagi kedalam tiga kelompok sesuai jumlah penyaji. Proses pelaksanaan kegiatan ini telah membantu para peserta untuk menyusun dan memperbaiki kerangka karya ilmiah yang dimilikinya setelah dibekali dengan pengetahuan secara teoretis maupun teknis mengenai cara menulis karya ilmiah. Hasil pengembangan tulisan para peserta pada saat kegiatan menjadi acuan dan pedoman dalam penyusunan tugas akhir nantinya ketika para peserta sudah dihadapkan dengan penyusunan tugas akhir yaitu skripsi.

### **Hasil Kegiatan**

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini sasaran pesertanya adalah mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwadi khususnya yang sudah berada pada semester tinggi karena dari segi pengalaman dan pemahaman para peserta sudah memiliki informasi awal terkait dengan materi pelatihan. Para peserta ini juga nantinya akan melaksanakan dan menyusun tugas akhir sehingga perlu penekanan untuk memantapkan

pemahaman dan pengalaman yang berkaitan dengan karya ilmiah supaya pada saatnya nanti mahasiswa tidak begitu terkendala dalam hal pembimbingan nantinya oleh dosen pembimbing ketika menyusun tugas akhir. Seperti yang sudah diperkirakan sebelumnya, setiap peserta ternyata memiliki permasalahan yang bervariasi dalam penulisan karya ilmiah, sehingga secara intensif, para penyaji memberikan bimbingan pada peserta yang terbagi kedalam tiga kelompok sesuai jumlah penyaji. Proses pelaksanaan kegiatan ini telah membantu para peserta untuk menyusun dan memperbaiki kerangka karya ilmiah yang dimilikinya setelah dibekali dengan pengetahuan secara teoretis maupun teknis mengenai cara menulis karya ilmiah. Hasil pengembangan tulisan para peserta pada saat kegiatan menjadi acuan dan pedoman dalam penyusunan tugas akhir nantinya ketika para peserta sudah dihadapkan dengan penyusunan tugas akhir yaitu skripsi.

Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini setelah diukur melalui penyebaran instrument evaluasi ke peserta guna menentukan ketercapaian tujuan dan menjangking balikan dari peserta. Adapun hasil pengisian instrumen evaluasi setelah dianalisis diperoleh hasil sebagai berikut: a)Pelatihan menulis karya ilmiah menambah pengetahuan dan wawasan peserta mengenai tata cara penulisan maupun jurnal tujuan, yang ditunjukkan dengan hasil pernyataan bahwa peserta sebanyak 95% memahami dengan baik materi yang disampaikan, peserta berpendapat materi pelatihan sangat bermanfaat untuk mendukung tugas mahasiswa, b)Tema yang diusung dalam pendampingan ini sudah sangat tepat dengan kebutuhan peserta, pelaksanaan program pelatihan selama dua hari sudah terlaksana dengan tepat waktu; kegiatan dilaksanakan dengan suasana yang baik yaitu serius namun tetap santai sehingga mendukung peserta untuk belajar dan mengembangkan draf atau kerangka yang sudah disiapkan, materi yang dibuat oleh para penyaji dirasa sudah cukup, pelayanan dan sikap pihak penyelenggara sangat memuaskan, secara keseluruhan sebanyak 96% peserta memberikan nilai yang sangat memuaskan mengenai pelaksanaan program ini dalam yaitu pada kategori sangat baik, c)Peserta sebanyak 92% menyatakan bahwa penyajian materi yang dilakukan oleh para dosen penyaji dinilai sangat baik dan sesuai dengan harapan peserta, yang didukung dengan fasilitas dan sarana yang membantu kelancaran penyampaian materi maupun pendampingan, d)Peserta sebanyak 92% menilai penyaji pertama berada dalam kategori baik, terlihat dari poin



penilaian berikut: penguasaan masalah sangat baik, cara penyajian baik, manfaat materi baik, interaksi dengan peserta baik, penggunaan alat bantu baik, serta nilai keseluruhan yang diberikan yaitu baik, e)Sebanyak 90% peserta menilai penyaji kedua berada dalam kategori sangat baik dengan rincian sebagai berikut: penguasaan masalah sangat baik, cara penyajian sangat baik, manfaat materi sangat baik; interaksi dengan peserta sangat baik, penggunaan alat bantu sangat baik, f)Sebanyak 92% peserta menilai penyaji ketiga dalam kategori sangat baik dengan rincian sebagai berikut: penguasaan masalah baik, penyajian yang dilakukan sangat baik, manfaat materi sangat baik, interaksi dengan peserta sangat baik, penggunaan alat bantu baik. Secara keseluruhan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan ini dinilai sangat bermanfaat dan menunjang tugas mahasiswa kedepannya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan bahwa para peserta yaitu mahasiswa PGSD Universitas Hamzanwadi membutuhkan bimbingan sehingga dalam proses yang nantinya akan dijalani oleh mahasiswa dalam proses menunjang tugas akhir yang akan disusun bisa terlaksana dengan baik dan meningkatnya bobot dan kualitas materi dari tugas akhir yang dibuat yaitu karya ilmiah. Keterampilan menulis ini perlu diasah dari sejak awal supaya karya ilmiah yang telah disusun nantinya berkualitas sehingga tulisan tersebut dapat dipublikasikan ke jurnal-jurnal akademik baik nasional maupun internasional. Kebutuhan ini dijawab oleh Tim dari PGSD Universitas Hamzanwadi yang memfasilitasi para peserta dengan program Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah sampai pada tahap cara pengiriman artikel ke jurnal ilmiah. Para peserta pendampingan merasakan manfaat program ini dari sisi pengetahuan maupun teknis, sehingga nantinya para peserta tidak kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyani, I. (2010). Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. *Sosiohumanika Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 3(2), 175–192.
- Gereda, A. (2014). Kemampuan Menulis Deskripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Musamus. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 125–137.
- Mujiyanto, M., Zubaidi, Z., & Suprpto YM, Y. (2017). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa program jaringan telekomunikasi digital ( JTD ) melalui problem based

learning. In S. Sukatman, A. Muti'ah, & A. Taufiq (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional #3: Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Konteks Global* (pp. 177–186).

Saman, S. & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Stkip Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, Vol.3, No.1, hlm. 39- 43

Tarigan, Hendry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.